



COMPETITIVE FUND VOKASI TAHUN 2024

Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Melalui Penguatan Kapasitas Teaching Factory menuju Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Pengantar Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) sejalan dengan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan sasaran pengembangan pendidikan tinggi vokasi, antara lain: 1) Meningkatnya jumlah lulusan pendidikan vokasi yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan; 2) Persentase dosen pada pendidikan tinggi vokasi yang mempunyai pengalaman kerja di industri atau memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri; dan 3) Terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri. Sasaran tersebut memberikan arah kebijakan bagi perguruan tinggi vokasi untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kesiapbekerjaan dan keterserapan lulusan di dunia kerja.

Ditjen Diksi memberikan fokus arah kebijakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kerjasama industri, antara lain peningkatan peran dan kerjasama industri dalam penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri, yang sejalan dengan kebijakan kampus merdeka merdeka belajar. Kebijakan ini berdampak pada perlunya penguatan kapasitas dan kualitas program studi dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis wahana pembelajaran yang mendukung keunggulan spesifik.

Ditjen Diksi memfasilitasi upaya peningkatan kualitas melalui *Competitive Fund* Vokasi bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS). *Competitive Fund* Vokasi merupakan program pengembangan institusi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi, terutama untuk meningkatkan tata kelola dan kemitraan, meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran melalui wahana pembelajaran *teaching factory* dan produk unggulan, serta memberikan fasilitasi pengembangan merdeka belajar kampus merdeka yang mendorong pendidikan tinggi vokasi melakukan transformasi berdaya saing unggul.

Ditjen Diksi mengharapkan Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi untuk berpartisipasi aktif dalam *Competitive Fund* Vokasi. Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada tim yang telah menyusun dan merumuskan Buku Panduan *Competitive Fund* Vokasi tahun 2024 dengan memperhatikan tujuan dan pembelajaran baik dari program-program sebelumnya serta masukan dari pemangku kebijakan terkait.

Jakarta, Oktober 2023

Direktur Jenderal

Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc.

Pengantar Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya (KLSD)

Syukur kepada Tuhan YME atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga panduan *Competitive Fund* Vokasi Tahun 2024 sebagai salah satu Program Kerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya (KLSD) telah tersusun dengan baik. Sesuai dengan kebijakan Kampus Merdeka Merdeka Belajar, maka Direktorat KLSD Ditjen Diksi mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas dan relevansinya melalui pencapaian delapan Indikator Kinerja (IKU) Kemdikbudristek. Direktorat KLSD merumuskan rencana kerja memperhatikan dinamika dunia kerja dan perkembangan teknologi global. Berbagai program kerja KLSD diprioritaskan untuk mendukung perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan unggul sesuai dengan kebutuhan dunia kerja global.

Direktorat KLSD menetapkan tujuan Program *Competitive Fund* Vokasi untuk mendorong peningkatan kinerja dan inovasi pembelajaran sebagai salah satu jawaban terhadap tantangan dunia kerja. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan program ini untuk meningkatkan tata kelola dan kemitraan, meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran melalui *teaching factory* dan produk unggulan serta mengembangkan fasilitasi penyelenggaraan merdeka belajar kampus merdeka. Perguruan tinggi diharapkan dapat berkembang menuju perguruan tinggi vokasi yang unggul dan berdaya saing global.

Panduan ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tujuan, syarat, dan kriteria pengajuan usulan proposal. Perguruan tinggi diharapkan dapat menggunakan panduan ini sebagai landasan penyusunan proposal. Terimakasih banyak diucapkan kepada seluruh tim pakar dan pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan panduan ini. Demikian panduan ini disusun sebagai acuan, dengan harapan memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jakarta, Oktober 2023

Plt. Direktur KLSD

Muhammad Fajar Subkhan, S.T., M.T.

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL	1
PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI	2
PENGANTAR DIREKTUR KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA (KLSD)	3
DAFTAR ISI	4
1. LATAR BELAKANG	5
2. DESKRIPSI, TUJUAN, RUANG LINGKUP DAN SASARAN PROGRAM.....	6
A. DESKRIPSI	6
B. TUJUAN.....	6
C. RUANG LINGKUP	7
D. SASARAN PROGRAM.....	7
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA	7
4. PENDANAAN PROGRAM	8
A. KOMPONEN BIAYA.....	9
B. BIAYA PENDAMPING.....	12
5. PERSYARATAN PENGUSUL.....	12
6. PENGAJUAN PROPOSAL DAN TAHAPAN SELEKSI	12
A. PENGAJUAN PROPOSAL	13
B. TAHAPAN SELEKSI	14
8. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM	15
9. PELAPORAN PROGRAM	15
10. FORMAT USULAN PROPOSAL DAN LAMPIRAN.....	16
11. JADWAL DAN PROSES SELEKSI.....	17
12. LAMPIRAN-LAMPIRAN	18
Lampiran 1. Tim Pengelola Program CF Vokasi-2024.....	19
Lampiran 2. Struktur Organisasi Penjamin Mutu CF Vokasi-2024 Tingkat PT 20	
Lampiran 3. Surat Pernyataan Pelaporan PDDIKTI	21
Lampiran 4. Surat Pernyataan Tidak Mengusulkan Kegiatan dengan Pembiayaan Ganda	22
Lampiran 5. Surat Pernyataan Tidak Mendapatkan Pendanaan Ganda dengan Program Modernisasi Laboratorium Pembelajaran dan Riset	23
Lampiran 6. Surat Pernyataan Tentang Status PT dan Program Studi.....	24
Lampiran 7. Contoh Format Proposal	25
Lampiran 8. Contoh Format Kerangka Acuan Kerja Tiap Kegiatan.....	32

1. LATAR BELAKANG

Bonus demografi berupa dominasi usia produktif yang akan dihadapi Indonesia pada tahun 2030 memberikan peluang sekaligus tantangan. Peluang berupa keunggulan perekonomian Indonesia sesuai hasil riset *McKinley Global Institute 2020* hanya dapat diperoleh melalui keunggulan sumber daya manusia (SDM). Selain itu, untuk mencapai Visi Indonesia Emas 2045 diperlukan SDM yang memiliki daya saing global.

Menurut *World Competitiveness Yearbook Report*, daya saing SDM Indonesia tahun 2022 turun pada posisi 44 dari peringkat 37 pada tahun 2021. Kajian tersebut menempatkan prioritas dan isu strategis daya saing SDM pada penguasaan kompetensi teknis tingkat global. *Technical skills* mengacu pada kualitas *hard skill* individu dalam menyelesaikan pekerjaan secara spesifik berdasarkan aspek keterampilan, sikap dan pengetahuan yang bersifat praktis. Tingkat kemahiran SDM dari segi kompetensi teknis berhubungan dengan penguasaan keterampilan spesifik sebagai indikator kompetensi SDM dalam melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan dan menjadi kunci sukses dalam berkarir.

Proyeksi kebutuhan tenaga kerja berkompetensi teknis pada tahun 2030 agar mencapai posisi Indonesia sebagai kekuatan ekonomi ke tujuh di dunia mencapai ±113 juta orang. Ketersediaan tenaga kerja kompeten diperkirakan baru mencapai ±57 juta orang mengacu pada kondisi saat ini. Kondisi tersebut ditentukan oleh perubahan orientasi kebutuhan tenaga kerja dan arah investasi ekonomi global yang perlu intervensi pemerintah untuk mendorong ekspansi industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja secara terarah dan berkesinambungan. Hal tersebut perlu proses penyiapan SDM yang sinergi dengan penciptaan iklim industri yang kondusif agar serapan dan produktivitas tenaga kerja terus meningkat. Era industri 4.0 memerlukan kualitas SDM yang fokus pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk lebih efisien, serta menjadi kunci daya saing baik bagi SDM yang memerlukan keterlibatan semua pemangku kepentingan.

Sesuai dengan amanah UU nomor 12 tahun 2012 pendidikan tinggi vokasi memiliki peran penting dalam menyiapkan SDM kompeten yang relevan dengan kebutuhan industri. Pendidikan tinggi vokasi mengemban tanggung jawab untuk menyiapkan SDM berkompetensi praktis secara spesifik melalui pembelajaran yang bermutu dalam wahana pembelajaran (*teaching factory*) dengan objek pembelajaran melalui produk unggulan. Keunggulan SDM tersebut diharapkan akan meningkatkan daya saing bangsa yang dapat diukur dari tingkat kesiapbekerjaan dan keterserapan lulusannya. Berdasarkan uraian tersebut, Kemendikbudristek meluncurkan Program *Competitive Fund* Vokasi tahun 2024 dengan Tema **“Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Melalui Penguatan Kapasitas *Teaching Factory* menuju Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul”**

2. DESKRIPSI, TUJUAN, RUANG LINGKUP DAN SASARAN PROGRAM

A. Deskripsi

Program *Competitive Fund* Vokasi Tahun 2024 (**Program CF Vokasi-2024**) merupakan program yang mendorong dan memfasilitasi pendidikan tinggi vokasi untuk menyiapkan SDM dengan kemampuan *technical skill* yang unggul dan relevan melalui aspek: (1) **meningkatkan tata kelola dan kemitraan**, (2) **meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran melalui *teaching factory* dan produk unggulan** dan (3) **memfasilitasi mahasiswa dalam program merdeka belajar kampus merdeka** yang bermuara pada peningkatan kesiapbekerjaan lulusan melalui penguatan kapasitas *teaching factory* dan produk unggulan menuju perguruan tinggi vokasi (PTV) yang unggul.

Salah satu indikator PTV unggul melalui pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Kemdikbudristek. Setiap perguruan tinggi wajib merencanakan kegiatan menuju keunggulan sesuai tahapan peta jalan sebagai implementasi rencana strategisnya.

B. Tujuan

Program CF Vokasi-2024 bertujuan untuk memfasilitasi, mendorong, dan mengakselerasi perguruan tinggi vokasi menuju unggul, berkontribusi meningkatkan daya saing SDM bangsa melalui inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Tujuan Program CF Vokasi-2024 adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kontribusi perguruan tinggi vokasi dalam menyelesaikan permasalahan bangsa melalui ke-tiga aspek tersebut, secara khusus meliputi:

- 1) Membangun *brand value* perguruan tinggi dan program studi vokasi dalam menghasilkan lulusan dengan kompetensi terapan tertentu yang merujuk pada diferensiasi misi perguruan tinggi,
- 2) Membangun rekam jejak, relevansi dan keunggulan perguruan tinggi dan program studi vokasi untuk mengakselerasi daya saing SDM,
- 3) Membangun kapasitas dan tata kelola perguruan tinggi untuk berkolaborasi aktif dengan dunia kerja secara sinergis untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas,
- 4) Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berskala nasional dan/atau Internasional,
- 5) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui *teaching factory* dan produk unggulan agar kompetensi lulusan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja pada tingkat nasional dan/atau internasional,
- 6) Meningkatkan inovasi pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan tingkat kesiapbekerjaan dan keterserapan lulusan yang meningkat dan partisipasi dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

C. Ruang lingkup

Program CF Vokasi-2024 mencakup ruang lingkup atas seluruh kegiatan yang mendorong pencapaian IKU, yang dikelompokkan dalam tiga aspek, antara lain:

1) Meningkatkan Tata Kelola dan Kemitraan

Peningkatan tata kelola perguruan tinggi dan program studi melalui fasilitasi peningkatan inovasi dalam pengelolaan wahana pembelajaran melalui peningkatan kualitas dan kuantitas kemitraan produktif dengan dunia kerja, baik pada skala nasional dan/atau internasional,

2) Meningkatkan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran melalui *Teaching Factory* dan Produk Unggulan

Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran yang dapat melatih ketrampilan dan kompetensi melalui produk unggulan dalam wahana *teaching factory* untuk menuju keunggulan spesifik perguruan tinggi dan program studi. Selain itu, meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten berskala nasional dan/atau internasional yang mendukung pembelajaran dan berdampak untuk menghasilkan lulusan dengan *technical skills* unggul. Seiring dengan hal tersebut maka ekosistem pembelajaran melalui produk unggulan dan *teaching factory* perlu dilakukan standarisasi dan bentuk sertifikasi sistem pengujian, laboratorium/bengkel ataupun kalibrasi peralatan yang dimiliki agar sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan dunia kerja,

3) Memfasilitasi Mahasiswa mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program MBKM bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara kapasitas penyelenggaraan PT dengan tuntutan kualifikasi lulusan dengan menggunakan peran pemangku kepentingan di luar kampus serta memberikan kebebasan yang lebih luas kepada mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja pada era industri 4.0. Perguruan tinggi dan program studi bersama-sama menciptakan atmosfer yang baik untuk tumbuh kembang mahasiswa. Kegiatan ini meliputi kegiatan yang mendukung pengembangan dan penyiapan *technical skills (hardskills)*, *softskills* dan karakter kesiapbekerjaan lulusan antar lain penguatan penalaran, inovasi, dan kreativitas mahasiswa.

D. Sasaran Program

Sasaran program ini adalah perguruan tinggi negeri dan swasta penyelenggara program pendidikan vokasi di bawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memenuhi persyaratan. Program studi yang menjadi sasaran adalah program studi vokasi pada program Diploma Dua, Diploma Tiga dan Sarjana Terapan.

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Program CF Vokasi-2024 memberikan fasilitasi transformasi menuju pendidikan tinggi vokasi unggul melalui ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kemendikbudristek. Seluruh kegiatan yang diusulkan melalui program ini harus memberikan dampak capaian IKU dengan luaran yang terukur.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Program CF Vokasi-2024

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	Kesiapan kerja lulusan: memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha	IKU-1
	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi: menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi, atau meraih prestasi	IKU-2
Kualitas Dosen	Dosen di luar kampus: persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi	IKU-3
	Kualifikasi dosen/pengajar: persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari prkatisi profesional, dunia usaha, dunia industri	IKU-4
	Penerapan karya dosen: jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU-5
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Kemitraan program studi: jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU-6
	Pembelajaran dalam kelas: persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memakai metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team based project</i>)	IKU-7
	Akreditasi internasional: persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi/sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU-8

4. PENDANAAN PROGRAM

Besaran pendanaan yang dapat diusulkan berdasarkan kegiatan penyelesaian permasalahan dengan luaran terbaik untuk menuju perguruan tinggi unggul. Proposal dievaluasi oleh tim *reviewer* yang ditunjuk oleh Kemendikbudristek untuk mengevaluasi kelayakan usulan kegiatan beserta besaran dana melalui

pertimbangan kebolehterdapat dan ketercapaian tujuan program. Kriteria usulan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria dan Jumlah Proposal Usulan

No	Kriteria Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal Usulan	Dana Pendamping
1	a. Jumlah mahasiswa PTV aktif lebih dari 4.000 orang dan b. memiliki kerjasama aktif minimal 10 (sepuluh).	Maksimal usulan untuk tiga (3) program studi dan dana maksimal setiap program studi sebesar Rp 700 juta	Minimal 10% dari dana yang disetujui.
2	a. Jumlah mahasiswa PTV aktif 1.500 s.d 4.000 orang dan b. memiliki kerjasama aktif minimal 7 (tujuh).	Maksimal usulan untuk dua (2) program studi dan dana maksimal setiap program studi sebesar Rp 500 juta	Minimal 7,5% dari dana yang disetujui
3	a. Jumlah mahasiswa PTV aktif kurang dari 1.500 orang dan b. memiliki kerjasama aktif minimal 5 (lima)	Maksimal usulan untuk satu (1) program studi dan dana maksimal setiap program studi sebesar Rp 300 juta .	Minimal 5% dari dana yang disetujui

Seluruh program studi yang diusulkan telah memiliki mahasiswa yang aktif terdaftar pada PD-Dikti dan memulai pembelajaran pada saat pengusulan.

A. Komponen Biaya

Penyusunan anggaran kegiatan mengacu pada **PMK Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2024**. Anggaran diusulkan oleh perguruan tinggi dengan rincian anggaran pada setiap program studi. Usulan anggaran disajikan dalam format yang ditentukan. Usulan anggaran berdasarkan ketentuan komponen biaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Tata Kelola dan Kemitraan

Komponen biaya pada lingkup ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: lokakarya (*workshop*), seminar dan pameran (*expo*) karya inovasi produk unggulan. Kegiatan di rancang oleh perguruan tinggi bersama dengan program studi untuk mencapai tujuan antara lain sebagai berikut;

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada *teaching factory*,
- b. Meningkatkan produk unggulan yang dikolaborasikan dengan dunia kerja,
- c. Meningkatkan *brand value* perguruan tinggi dan program studi baik dalam rekam jejak dan relevansi dengan dunia kerja ataupun keterpilihan untuk mendapatkan bibit unggul menjadi mahasiswa.

Luaran dari kegiatan seminar dan atau workshop bukan lagi dokumen akademik namun dokumen implementasi pembelajaran yang hasilnya atau produk unggulan dapat diukur pada saat laporan akhir kegiatan. Besaran dana yang dapat diajukan

untuk mendukung kegiatan ini **maksimal sepuluh persen (10 %)** dari keseluruhan dana yang disetujui.

Kegiatan pameran (*expo*) produk unggulan dilaksanakan pada tingkat perguruan tinggi dengan anggaran maksimal Rp 70.000.000,00 per perguruan tinggi. Kegiatan ini diselenggarakan melalui jasa pihak ketiga sebagai pelaksana, dengan anggaran terpisah dari anggaran ruang lingkup ini.

2. Meningkatkan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran melalui *Teaching Factory* dan Produk Unggulan

Komponen pada bagian ini mendorong implementasi pembelajaran melalui produk unggulan dan *teaching factory*. Komponen ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: **peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan** serta **peningkatan wahana pembelajaran yang mendukung produk unggulan**.

A. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Komponen ini berupa pengembangan sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) tidak bergelar, yang membentuk rekam jejak pengembangan kompetensi nasional dan atau internasional yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui produk unggulan pada *teaching factory*.

Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang diusulkan harus memenuhi proporsi 5:1 (5 dosen : 1 tenaga kependidikan). Setiap usulan difokuskan untuk mendukung pembelajaran melalui produk unggulan dan *teaching factory*. Kegiatan dapat diusulkan pada tingkat program studi dengan memperhatikan skema/bidang, tingkat kesetaraan pelatihan dan sertifikasi yang merujuk pada KKNI serta kebermanfaatan yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Besaran dana yang dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini, **maksimal** sebesar **lima belas persen (15%)** dari keseluruhan dana yang disetujui.

B. Peningkatan Wahana Pembelajaran yang Mendukung Produk Unggulan

Komponen pada bagian ini ditujukan untuk mendorong peningkatan wahana pembelajaran yang berbasis produk unggulan. Kegiatan yang termasuk dalam komponen ini adalah **pemutakhiran peralatan** penciptaan produk unggulan melalui *teaching factory*. Besaran dana yang dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini, **maksimal** sebesar **enam puluh persen (60%)** dari keseluruhan dana yang disetujui. Biaya sudah termasuk biaya instalasi, penempatan dan pengujian alat serta pelatihan penggunaan.

Komponen pada bagian ini, dapat juga digunakan untuk **sertifikasi atau kalibrasi *teaching factory*/laboratorium/standar pengujian**. Besaran dana yang dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, **maksimal** sebesar **sepuluh persen (10%)** dari keseluruhan dana yang disetujui. Biaya

sertifikasi atau akreditasi tersebut **tidak untuk** biaya penyusunan dokumen usulan sertifikasi atau akreditasi atau kegiatan pendukung lainnya.

Besaran dana yang dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan ruang lingkup ini, **maksimal** sebesar **delapan puluh lima persen (85%)** dari keseluruhan dana yang disetujui. Biaya lain seperti persiapan, penataan dan renovasi ruang menjadi tanggung jawab perguruan tinggi. Luaran kegiatan ini harus dapat diukur pada saat pelaporan akhir.

3. Memfasilitasi Mahasiswa dalam Program MBKM

Komponen biaya ini untuk memberikan bekal dan penguatan berupa *technical skills (hard skills)*, *soft skills* dan karakter kerja untuk mengikuti pelatihan industri (magang) dan atau kegiatan *student mobility (outgoing)* berskala internasional. Kegiatan dapat berupa pembekalan bahasa asing beserta sertifikat yang diakui internasional. Untuk meningkatkan kontribusi dalam program MBKM maka pada ruang lingkup ini, perguruan tinggi wajib terlibat dalam bentuk proporsi pendanaan.

Proporsi pendanaan adalah 3:1, setiap 3 mahasiswa yang diajukan maka perguruan tinggi wajib memberikan dana untuk 1 mahasiswa. Kegiatan pada bagian ini dapat dilaksanakan pada tingkat program studi. Luaran kegiatan ini adalah jumlah mahasiswa yang berangkat pelatihan industri atau pertukaran mahasiswa/ *student mobility (outgoing)* pada saat pelaporan akhir program. Besaran dana yang dapat diajukan untuk mendukung kegiatan ini **maksimal** sebesar **lima belas persen (15%)**.

Rekapitulasi komponen biaya dari tiga ruang lingkup disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Proposi Komponen Biaya

Ruang Lingkup	Komponen Biaya	Proporsi Maksimal
Meningkatkan Tata Kelola dan Kemitraan	<i>Workshop</i> atau Seminar untuk tata kelola dan kemitraan	10%
Meningkatkan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran melalui Teaching Factory dan Produk Unggulan	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi nasional dan atau internasional	15%
	Pemutakhiran peralatan penunjang produk unggulan melalui <i>teaching factory</i>	60%
	Sertifikasi/Kalibrasi: <i>Teaching Factory</i> /laboratorium/standar pengujian	10%
Memfasilitasi Mahasiswa dalam Program MBKM	Pelatihan dan sertifikasi pendukung kesiapbekerjaan dan atau <i>student mobility (outgoing)</i> bagi mahasiswa	15%

Catatan: untuk kegiatan yang memiliki luaran sama **wajib** di selenggarakan di tingkat perguruan tinggi **bukan** program studi.

B. Biaya Pendamping

Perguruan tinggi wajib menyiapkan dana pendamping untuk **biaya operasional** pengelolaan program dan **biaya pendukung kegiatan/sub kegiatan**.

1. **Biaya operasional** meliputi: antara lain biaya transportasi, akomodasi untuk bimbingan teknis, konsultasi, pelaporan, dan hal-hal lain yang bersifat koordinatif antara pengusul dan kementerian.
2. **Biaya pendukung kegiatan/sub kegiatan** meliputi biaya pelaksanaan yang tidak ditanggung oleh Program CF Vokasi 2024 termasuk biaya memfasilitasi mahasiswa dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

5. PERSYARATAN PENGUSUL

Persyaratan umum dan khusus bagi pengusul, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Persyaratan Umum

- 1) Perguruan tinggi negeri dan swasta di bawah pembinaan Kemdikbudristek,
- 2) Perguruan tinggi negeri dan swasta serta program studi vokasi yang tidak sedang dalam pengawasan atau pembinaan khusus dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,
- 3) Perguruan tinggi negeri dan swasta serta program studi vokasi tidak sedang dalam sengketa pengelolaan atau terlibat masalah hukum,
- 4) Perguruan tinggi swasta tidak sedang dalam perubahan bentuk, penggabungan, penyatuan dan/atau alih kelola dan pindah lokasi,
- 5) Perguruan Tinggi yang memiliki-kerja sama aktif dengan dunia kerja dan rekam jejak implementasinya dalam **satu tahun terakhir**. Dokumen pendukung dapat berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) dilampiri dokumen implementasi kerjasama, sebagai contoh antara lain: dokumen kontribusi pihak dunia kerja dalam penyusunan kurikulum, penerimaan magang mahasiswa, perekrutan lulusan oleh industri, atau keterlibatan praktisi industri dalam pembelajaran

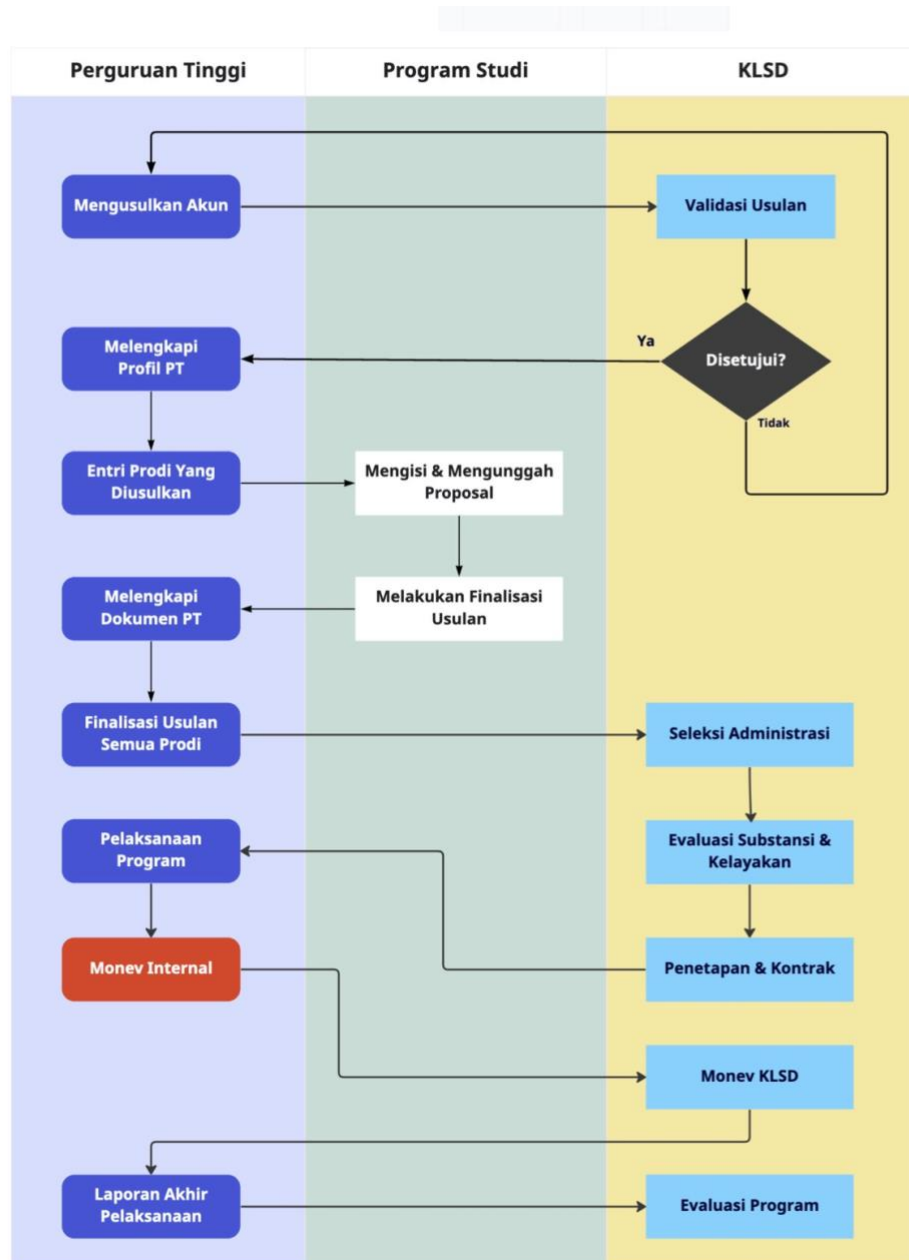
B. Persyaratan Khusus

- 1) Program studi vokasi telah terakreditasi atau sedang mengajukan proses re-akreditasi,
- 2) Perguruan tinggi telah memenuhi minimal **90 %** pelaporan program studi vokasi dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dalam **dua semester terakhir** (TS: Gasal 2021/2022 dan Genap 2021/2022),
- 3) Bagi program studi baru, wajib melampirkan jumlah mahasiswa aktif.

6. PENGAJUAN PROPOSAL DAN TAHAPAN SELEKSI

A. Pengajuan Proposal

- 1) Setiap perguruan tinggi dapat mengajukan proposal mengacu pada tabel 2,
- 2) Proposal perguruan tinggi terdiri dari usulan program studi yang telah diseleksi melalui mekanisme internal dan sesuai ketentuan panduan Program CF Vokasi-2024,



miro

Gambar 1. Alur Pengusulan Proposal Program CF Vokasi-2024

- 3) Setiap perguruan tinggi **hanya** memiliki satu akun dan mengelola seluruh proposal usulan. Perguruan tinggi melakukan pendaftaran akun mengisi usulan proposal dan mengunggah dokumen pendukung dalam format pdf/doc melalui

laman <http://cfvokasi.kemdikbud.go.id> dengan alur sebagaimana disajikan pada gambar 1.

B. Tahapan Seleksi

Seleksi dilakukan dengan tahapan berikut:

- 1) **Evaluasi Administratif**, dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan dan kesesuaian format proposal dengan Panduan Program CF Vokasi-2024 yang diterbitkan oleh Direktorat KLSD Dktjen Diksi;
- 2) **Evaluasi Substantif**, dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan. Hasil evaluasi akan menjadi pertimbangan Ditjen Diksi melalui Direktorat KLSD untuk seleksi proposal pada tahap evaluasi kelayakan.
- 3) **Evaluasi Kelayakan**, dilakukan bagi pengusul melalui presentasi usulan untuk dievaluasi kelayakan implementasi dan finalisasi usulan anggaran.
- 4) **Penetapan Penerima Program**, dilakukan oleh Dirjen Diksi berdasarkan hasil evaluasi kelayakan proposal.

7. KRITERIA SELEKSI

Seleksi proposal Program CF Vokasi-2024 dilakukan berdasarkan **kesesuaian** analisis kesenjangan, kegiatan yang diusulkan dan tujuan yang dirancang, rencana induk pengembangan PT/Peta Jalan program studi/dokumen sah yang menjadi rujukan menuju PT unggul serta kontribusi mencapai IKU perguruan tinggi. Kriteria dan proprosi penilaian seleksi terdiri dari:

1) Rencana Induk Pengembangan Institusi dan Peta Jalan/Dokumen Pengembangan Program Studi dan *Teaching Factory* menuju keunggulan spesifik (25%)

Penilaian aspek ini mencakup kejelasan arah pengembangan perguruan tinggi yang menjadi dasar arah pengembangan program studi dan *teaching factory* menuju keunggulan spesifik. Ketersediaan dan kejelasan kebijakan perguruan tinggi dalam pengembangan program studi vokasi. Hal-hal tersebut didukung dengan adanya dokumen kebijakan pengembangan dan implementasi pembelajaran berbasis *teaching factory* untuk menghasilkan produk unggulan.

2) Rekam jejak dan kapasitas perguruan tinggi/prodi dan mitra industri (20%)

Penilaian pada aspek ini mengevaluasi rekam jejak perguruan tinggi dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengawasi kegiatan yang diusulkan. Penilaian diawali dari mekanisme internal PT dalam menentukan program studi yang mengusulkan proposal, dan rancangan tata kelola pelaksanaan kegiatan dalam setiap proposal serta mekanisme dalam mengukur keberhasilan. Evaluasi pada aspek ini juga menilai kemampuan institusi dan program studi untuk mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) yang terlihat dari kegiatan-kegiatan yang diusulkan dan pemanfaatan kerjasama kemitraan.

Pengalaman perguruan tinggi dalam melaksanakan transformasi pendidikan tinggi vokasi menunjukkan kapasitas/kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan hibah.

3) Kualitas dan kesesuaian program untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (30%)

Penilaian pada kriteria ini dilakukan berdasarkan pada kemampuan perguruan tinggi dan program studi dalam memilih kegiatan yang diusulkan sesuai dengan rekam jejak dan kapasitasnya. Selain itu, juga mencakup kesesuaian rancangan kegiatan dan kejelasan mekanisme pelaksanaannya untuk mencapai indikator kinerja yang ditetapkan dan kebolehjadian serta keberhasilan kegiatan dalam memberikan dampak terhadap peningkatan indikator kinerja utama.

4) Pengelolaan Program dan Kelayakan Implementasi (25%)

Evaluasi pengelolaan program dan kelayakan implementasi, meliputi: a) kejelasan rencana mekanisme internal untuk melaksanakan program termasuk kejelasan organisasi pelaksana program, b) kesesuaian dan kelayakan anggaran/program investasi terhadap sasaran indikator kinerja, dan c) komitmen, kapasitas dan kesiapan perguruan tinggi serta kontribusi dalam menyediakan sumber daya (finansial, fasilitas dan SDM) dalam mendukung keberhasilan program.

8. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM

Mekanisme ini diperlukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau kemajuan kegiatan atau capaian kinerja program dan realisasi penggunaan dana sebagai bahan masukan perbaikan pelaksanaan,
- b. Monitoring dan evaluasi diselenggarakan secara periodik paling sedikit 1 kali selama program,
- c. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh *reviewer* dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh Kemendikbudristek,
- d. PT harus melakukan *monev*-internal (oleh SPMI & SPI) yang terjadwal dan terintegrasi dengan kegiatan rutin PT serta dituangkan dalam laporan tertulis,
- e. Hasil monitoring dan evaluasi program CF Vokasi-2024 dilaporkan ke Kemendikbudristek.

9. PELAPORAN PROGRAM

Pengusul wajib melakukan pelaporan untuk mengukur proses dan capaian keberhasilan program, meliputi pelaporan berikut:

- a. Laporan Pelaksanaan CF Vokasi-2024 dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu **Laporan Kemajuan** dan **Laporan Akhir**,
- b. Laporan Kemajuan merupakan dokumen laporan tentang perkembangan kemajuan capaian indikator kinerja dan realisasi penggunaan dana yang diatur dalam perjanjian, yang dilaporkan oleh perguruan tinggi penerima Pendanaan CF Vokasi-2024,
- c. Laporan Akhir merupakan dokumen laporan tentang capaian indikator kinerja dan realisasi penggunaan dana, yang dilaporkan oleh perguruan tinggi penerima Pendanaan CF Vokasi-2024 yang disampaikan.

10. FORMAT USULAN PROPOSAL DAN LAMPIRAN

Proposal diusulkan oleh perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kualitas, pelaksanaan, pengawasan proposal dan kebermanfaatannya serta keberlanjutannya.

Usulan proposal dapat dilakukan **secara online** melalui halaman <http://cfvokasi.kemdikbud.go.id> dengan menyertakan dokumen yang diminta dengan informasi yang **jelas dan tidak multi tafsir**.

Isian dalam sistem seleksi harus dikemas secara ringkas namun kaya informasi. Usulan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas. **Menghindari penulisan kalimat yang berulang, berlebihan dan minim informasi.**

Proposal meliputi bagian sebagai berikut :

Bagian A: Proposal Bagian Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi pada bagian tabel 1 mendiskripsikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) bidang akademik perguruan tinggi yang mendukung pengembangan program studi secara jelas dan tegas. Uraian dilengkapi dengan rujukan dokumen yang relevan dan memadai,
- b. Perguruan tinggi pada bagian tabel 2 menguraikan rekam jejak program studi yang diusulkan disertai faktor keunggulan dan kelemahan program studi,
- c. Perguruan tinggi pada bagian tabel 3 menguraikan mekanisme seleksi internal perguruan tinggi dalam memilih program studi yang diusulkan. Mekanisme seleksi harus memenuhi asas jelas, akuntabel, transparan dan terukur yang disertai bukti dokumen pendukung,
- d. Perguruan tinggi pada bagian tabel 4A menguraikan peran perguruan tinggi dalam mendukung keberhasilan kegiatan yang diusulkan,
- e. Perguruan tinggi pada bagian tabel 4B menguraikan mekanisme monitoring dan evaluasi internal untuk mencapai keberhasilan disertai bukti dokumen,
- f. Perguruan tinggi pada bagian tabel 5 menguraikan rekam jejak pembelajaran berbasis *teaching factory* dan rencana pengembangan produk unggulan pada program studi yang diusulkan disertai bukti dokumen,

- g. Perguruan tinggi pada bagian tabel 6 menguraikan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Bagian B: Proposal Bagian Program Studi

- a. Program studi pada bagian tabel 1 menguraikan keunggulan spesifik program studi secara jelas dan tegas,
- b. Program studi pada bagian tabel 2 menguraikan peta jalan program studi menuju keunggulan spesifik, dengan pentahapan yang jelas dan terukur dan disertai rujukan dokumen.
- c. Program studi pada bagian tabel 3 menguraikan kesenjangan menuju keunggulan spesifik program studi,
- d. Program Studi pada bagian tabel 4A menguraikan identifikasi kesenjangan menuju keunggulan spesifik yang akan dicapai program studi,
- e. Program Studi pada bagian tabel 4B menguraikan kegiatan/sub kegiatan yang diusulkan untuk mendukung keunggulan spesifik program studi, berdasarkan ruang lingkup pada panduan Program CF-Vokasi 2024 disertai luaran,
- f. Program Studi pada bagian tabel 4C menguraikan rincian kegiatan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, disertai dokumen pendukung,
- g. Program Studi pada bagian tabel 4D menguraikan rincian pengadaan peralatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis *teaching factory*, disertai dokumen pendukung,
- h. Program Studi pada bagian tabel 4E menguraikan rincian kegiatan sertifikasi/kalibrasi untuk *teaching factory*/laboratorium/standar pengujian, disertai dokumen pendukung,
- i. Program Studi pada bagian tabel 4F menguraikan rancangan jadwal kegiatan,
- j. Program Studi pada bagian tabel 5 menguraikan rekam jejak program studi dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *teaching factory* dan produk unggulan serta rencana pengembangannya, disertai bukti dokumen,
- k. Program Studi pada bagian tabel 6 menguraikan kontribusi setiap kegiatan yang diusulkan terhadap peningkatan IKU perguruan tinggi.

11. JADWAL DAN PROSES SELEKSI

Jadwal dan seleksi proposal mengikuti tahapan sebagai berikut:

Tabel 4. Tata Waktu Program CF Vokasi-2024

No	Kegiatan	Bulan
1	Launching Program	23 Oktober 2023
2	Sosialisasi Sistem Pengusulan Program	Oktober - November 2023
3	Registrasi Pengusul dan Pemasukan Proposal	November 2023
4	Seleksi Proposal	November – Desember 2023

No	Kegiatan	Bulan
5	Pengumuman Penerima Program	Akhir Desember 2023
6	Pengumpulan Laporan Kemajuan	Agustus 2024
7	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Juli - Agustus 2024
8	Batas akhir Pelaksanaan Kegiatan	November 2024
9	Pengumpulan Laporan Akhir	Desember 2024

12. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Seluruh lampiran pendukung proposal dituliskan dalam **kertas berkop disertai dengan nomor surat** dari perguruan tinggi dan mendapatkan **pengesahan** sebagai bukti bahwa lampiran telah ditelaah dan selanjutnya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dalam menyelesaikan seluruh kegiatan yang diusukan. Bagi perguruan tinggi yang nanti ditetapkan sebagai pemenang Program CF Vokasi-2024 dapat melakukan tata kelola program dengan baik serta mengelola kemanfaatan dan kesinambungan kegiatan untuk menuju perguruan tinggi unggul. Lampiran program terdiri dari:

- lampiran 1 : Tim Pengelola Program CF Vokasi-2024
- lampiran 2 : Struktur Organisasi Penjamin Mutu CF Vokasi-2024 Tingkat PT
- lampiran 3 : Surat Pernyataan Pelaporan PDDIKTI
- lampiran 4 : Surat Pernyataan Tidak Mengusulkan Kegiatan dengan Pembiayaan Ganda
- lampiran 5 : Surat Pernyataan Tidak Mendapatkan Pendanaan Ganda dengan Program Modernisasi Laboratorium Pembelajaran dan Riset Tahun 2024 (**khusus untuk Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri**)
- lampiran 6 : Surat Pernyataan Tentang Status PT dan Program Studi
- lampiran 7 : Contoh *Cover* Proposal

Lampiran 1: Tim Pengelola Program CF Vokasi-2024 (KOP dan Nomor Surat PT)

1. Tim Pelaksana Program Tingkat Perguruan Tinggi
2. N a m a :
Jabatan : (ketua)
Telepon Genggam (Whatsapp) :
Pengalaman sebagai pengelola Hibah : (diisi pengalaman sebagai **ketua** pengelola hibah PT bila ada/dapat dikosongkan bila tidak ada)
3. N a m a :
Jabatan : (wakil)
Telepon Genggam (Whatsapp) :
Pengalaman sebagai pengelola Hibah : (diisi pengalaman sebagai **wakil** pengelola hibah PT bila ada/dapat dikosongkan bila tidak ada)
4. N a m a :
Jabatan : (sekretaris)
Telepon Genggam (Whatsapp) :
Pengalaman sebagai pengelola Hibah : (diisi pengalaman sebagai **sekretaris** pengelola hibah PT bila ada/dapat dikosongkan bila tidak ada)
5. N a m a :
Jabatan : (Bendahara)
Telepon Genggam (Whatsapp) :
Pengalaman sebagai pengelola Hibah : (diisi pengalaman sebagai **Bendahara** pengelola hibah PT bila ada/dapat dikosongkan bila tidak ada)
6. N a m a :
Jabatan : (anggota**)
Telepon Genggam (Whatsapp) :
Pengalaman sebagai pengelola Hibah : (diisi pengalaman sebagai **anggota** pengelola hibah PT bila ada/dapat dikosongkan bila tidak ada)

*) dilampirkan SK TIM Pengelola Hibah dari Rektor/Direktur

***) jumlah sesuai kebutuhan

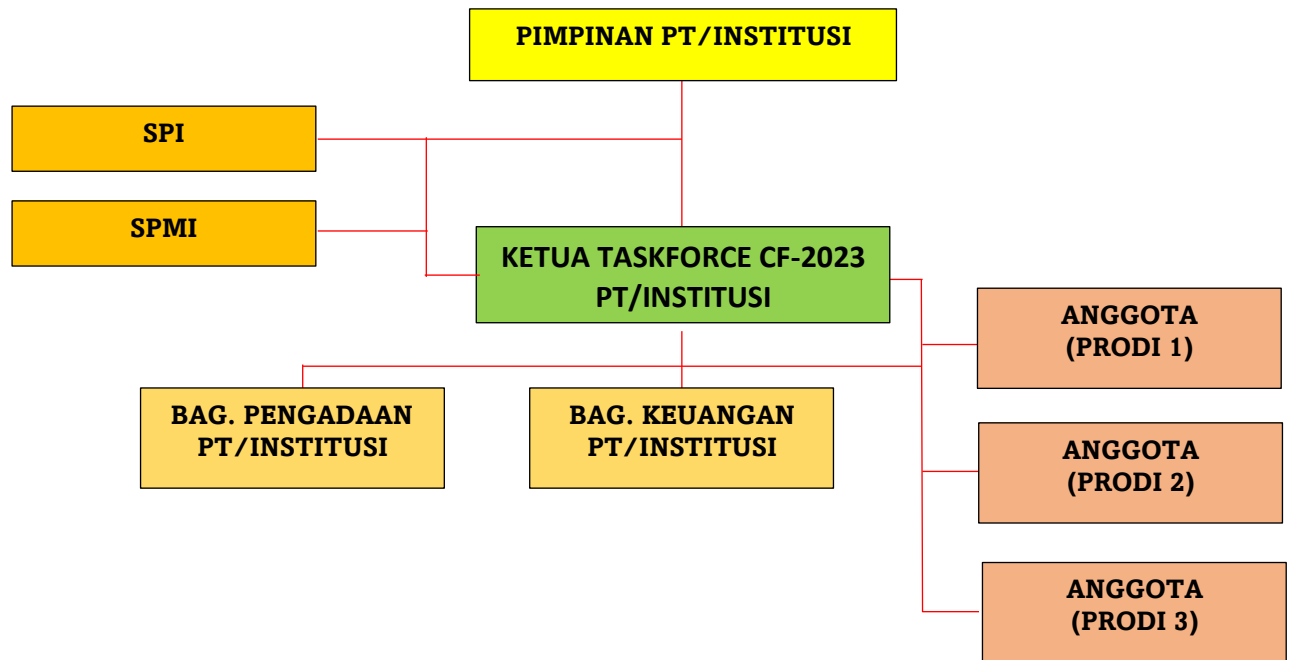
Menyetujui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

Mengetahui,
Rektor/Direktur

(.....)

**Lampiran 2: Struktur Organisasi Penjamin Mutu Program CF Vokasi-2024
Tingkat Perguruan Tinggi (KOP dan Nomor Surat PT)**



Lampiran 3: Surat Pernyataan Pelaporan PDDIKTI (KOP dan Nomor Surat PT)

Kepada Yth:

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan : Direktur / Pimpinan Perguruan Tinggi

Nama Perguruan Tinggi :

Alamat Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa perguruan tinggi telah memenuhi minimal 90 % pelaporan program studi vokasi dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dalam dua semester terakhir (TS: Gasal 2021/2022 dan Genap 2021/2022).

Jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2020 (n-2)	Tahun 2021 (n-1)	Tahun 2022 (n)

*Untuk pengusul dari PT berbentuk universitas, sekolah tinggi dan akademi maka data jumlah mahasiswa adalah jumlah mahasiswa dari **program studi vokasi saja**.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program CF Vokasi-2024.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Mengetahui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

Kota , Tanggal
Rektor/Direktur

(.....)

Lampiran 4: Surat Pernyataan Tidak Mengusulkan Kegiatan dengan Pembiayaan Ganda (KOP dan Nomor Surat PT)

Kepada Yth:

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

:

Jabatan

: Direktur / Pimpinan Perguruan Tinggi

Nama Perguruan Tinggi

:

Alamat Instansi

:

Dengan ini menyatakan bahwa perguruan tinggi dan program studi pengusul, tidak sedang mengusulkan kegiatan dengan pembiayaan ganda pada tahun 2024.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program CF Vokasi-2024.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Mengetahui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

Kota , Tanggal
Rektor/Direktur

(.....)

(.....)

Lampiran 5: Surat Pernyataan Tidak Mendapatkan Pendanaan Ganda dengan Program Modernisasi Laboratorium Pembelajaran dan Riset (KOP dan Nomor Surat PT) (khusus untuk Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri)

Kepada Yth:

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan : Direktur
Nama Perguruan Tinggi :
Alamat Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh kegiatan yang diusulkan melalui Program Competitive Fund 2024 tidak mendapatkan pendanaan ganda (**double funding**) dengan Program **Modernisasi Laboratorium Pembelajaran dan Riset Tahun 2024** yang diselenggarakan oleh Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program CF Vokasi-2024.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Kota , Tanggal
Direktur

(.....)

Lampiran 6: Surat Pernyataan tentang Status PT dan Program Studi (KOP dan Nomor Surat PT)

Kepada Yth:

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan : Direktur / Pimpinan Perguruan Tinggi
Nama Perguruan Tinggi :
Alamat Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa perguruan tinggi dan program studi pengusul:

1. Tidak sedang dalam pengawasan atau pembinaan khusus dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,
2. Tidak sedang dalam sengketa pengelolaan atau terlibat masalah hukum,
3. Tidak sedang dalam perubahan bentuk, penggabungan, penyatuan dan/atau alih kelola dan pindah lokasi,
4. Program studi vokasi tidak sedang dalam transformasi (program diploma tiga menjadi sarjana terapan)

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program CF Vokasi-2024.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Mengetahui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

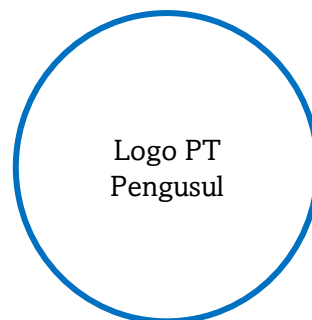
Kota , Tanggal
Rektor/Direktur

(.....)



**DOKUMEN PROPOSAL
PROGRAM COMPETITIVE FUND VOKASI**

**Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan
Melalui Penguatan Kapasitas *Teaching Factory*
Menuju Pendidikan Tinggi Vokasi yang Unggul**



**<<Nama Perguruan Tinggi Pengusul>>
<< Nama Program Studi Pengusul>>**

**Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Tahun Anggaran 2024**

Halaman Pengesahan

1.	Nama Perguruan Tinggi :	:
2.	Penanggung Jawab (Rektor/Direktur)	
	N a m a	:
	Alamat	:
	Telepon Kantor	:
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	e-mail	:
3.	Nama Badan Penyelenggara PT (Khusus PTS)	
	Ketua Badan Penyelenggara PT	:
	Alamat	:
	Telepon Kantor	:
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
4.	Ketua Task Force PT	
	N a m a	:
	Alamat	:
	Telepon Kantor	:
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	e-mail :	:

Menyetujui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

Penanggung Jawab,
Rektor/Direktur

(.....)

Proposal Kegiatan

Program Competitive Fund Vokasi Tahun 2024

A. PROPOSAL BAGIAN PERGURUAN TINGGI

1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) bidang akademik perguruan tinggi yang mendukung pengembangan program studi

RIP bidang akademik perguruan tinggiMaksimal 500 kata.....	Rujukan dokumen: bukan lembaran <<tautan dokumen>>
---	-----------------------------	---

2. Informasi perguruan tinggi terkait rekam jejak program studi yang diusulkan

Nama Program Studi	Uraian Rekam Jejak	Faktor Keunggulan	Faktor Kelemahan
Maksimal 500 kata.....		

3. Mekanisme seleksi internal perguruan tinggi dalam memilih program studi

Asas	Uraian	Dokumen Pendukung
Jelas	Mekanisme <<tautan dokumen>>
Akuntabel	Pihak Penilai <<tautan dokumen>>
Transparan	Instrumen <<tautan dokumen>>
Terukur	Ambang keterpilihan <<tautan dokumen>>

4. A. Peran perguruan tinggi dalam mendukung keberhasilan kegiatan yang diusulkan

Uraian Peran Perguruan Tinggi dalam Mendukung Keberhasilan Kegiatan Menuju Keunggulan Spesifik Program Studi
.....Maksimal 500 kata.....

4. B. Mekanisme monitoring dan evaluasi internal perguruan tinggi untuk mencapai keberhasilan

Uraian Mekanisme dan Monitoring untuk Mencapai Keberhasilan	Bukti Dokumen
.....Maksimal 500 kata.....	Rujukan dokumen: <<tautan dokumen>>

5. Penjelasan perguruan tinggi terkait rekam jejak pembelajaran berbasis *teaching factory* dan rencana pengembangan produk unggulan pada program studi yang diusulkan

Nama Prodi	Uraian Rekam Jejak dan Rencana Pengembangan	Bukti Dokumen
Maksimal 500 kata.....	Rujukan dokumen: <<tautan dokumen>>

6. Indikator kinerja utama (IKU) Perguruan Tinggi

Nomor IKU	Base Line (2023)	Target IKU 2024	Target IKU 2025
IKU 1			
IKU 2			
Dst			

7. Rancangan jadwal kegiatan

Ruang Lingkup	Kegiatan/Sub Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Meningkatkan Tata Kelola dan Kemitraan																														
Meningkatkan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran Melalui <i>Teaching Factory</i> dan Produk Unggulan																														
Memfasilitasi Mahasiswa-Program MBKM																														

SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN PROPOSAL CF- VOAKSI TAHUN 2024

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama :
NIDN/NIDK :
Asal Program Studi :
Jabatan :

Bertindak sebagai Task Force pada program Competitive Fund tahun 2024 yang mewakili perguruan tinggi, menyatakan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan di tingkat perguruan tinggi telah mempertimbangkan dan memperhatikan :

1. Kesesuaian kegiatan yang merujuk pada dokumen rencana induk pengembangan akademik perguruan tinggi, dimana dokumen tersebut telah kami lampirkan pada tautan proposal,
2. Kesesuaian kegiatan yang mendukung pada dokumen peta jalan program studi, dimana dokumen tersebut telah kami lampirkan pada tautan proposal,
3. Seluruh kegiatan yang di usulkan mendukung inovasi pembelajaran melalui produk unggulan dan *teaching factory*,
4. Seluruh kegiatan tidak memiliki luaran ganda dan memiliki kontribusi pencapaian IKU perguruan tinggi dan
5. Seluruh luaran kegiatan dapat diukur pencapaian IKU pada saat laporan akhir program

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat sebagai pertimbangan seleksi Program CF-Vokasi tahun 2024.

Mengetahui,
Pimpinan Perguruan Tinggi

(.....)

Yang Membuat,
Task Force Perguruan Tinggi

(materi Rp,10,000)

(.....)

B. PROPOSAL BAGIAN PROGRAM STUDI

Nama Program Studi:

1. Keunggulan spesifik program studi secara jelas dan tegas

Keunggulan Spesifik Program StudiMaksimal 300 kata.....
--	-----------------------------

2. Produk Unggulan dan Prosesnya

Produk Unggulan yang dikembangkan dalam <i>teaching factory</i>Deskripsi produk unggulan dan keterlibatan para pihak (Maksimal 300 kata).....
--	---

3. Peta jalan program studi menuju keunggulan spesifik

Peta Jalan Keunggulan Spesifik Prodi	Periode 1 (tahun.... s.d. tahun....)	Periode 2 (tahun.... s.d. tahun....)	Periode 3 (tahun.... s.d. tahun....)	Bukti Dokumen
....				Rujukan <<tautan dokumen>>
....				
....				

4. A. Identifikasi kesenjangan menuju keunggulan spesifik program studi

No	Kondisi Eksisting	Target Periode sasi Peta Jalan	Butir Kesenjangan terhadap Keunggulan Prodi

4. B. Kegiatan yang mendukung keunggulan spesifik

Ruang Lingkup	Kegiatan/sub Kegiatan	Luaran Kegiatan/Sub Kegiatan

Ruang Lingkup	Kegiatan/sub Kegiatan	Luaran Kegiatan/Sub Kegiatan
Meningkatkan Tata Kelola dan Kemitraan		
Meningkatkan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran Melalui <i>Teaching Factory</i> dan Produk Unggulan		
Memfasilitasi Mahasiswa-Program MBKM		

4. C. Rincian peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan

No	Nama Dosen dan Tenaga Kependidikan	Base line		Usulan Sertifikasi/Pelatihan				Bukti Dokumen
		Bidang	Jumlah Sertifikat yang Dimiliki	Bidang	Level *)	Nama penyelenggara	1 atau 2**)	
1								(dokumen penawaran)
2								

*) Untuk Dosen, Level KKNI minimal 7; Untuk Tendik, Level KKNI di bawah 7

***) 1=Skala Nasional ; 2=Skala Internasional

4. D. Rincian pengadaan peralatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui produk unggulan dan *teaching factory*

No	Nama Peralatan	Spesifikasi Teknis	Kuantitas	Bukti Dokumen
				(dokumen penawaran/ e-katalog)

4. E. Rincian sertifikasi/kalibrasi untuk *teaching factory*/laboratorium/standar pengujian untuk produk unggulan

No	Jenis Sertifikasi/Kalibrasi	1 atau 2 atau 3*)	Lembaga Penyelenggara	Bukti Dokumen
				(dokumen penawaran)

*) 1=*Teaching Factory* ; 2=Laboratorium ; 3=Standar Pengujian

4. F. Rancangan jadwal kegiatan

Ruang Lingkup	Kegiatan/Sub Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Meningkatkan Tata Kelola dan Kemitraan																													
Meningkatkan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran Melalui <i>Teaching Factory</i> dan Produk Unggulan																													
Memfasilitasi Mahasiswa-Program MBKM																													

5. Rekam jejak program studi dalam melaksanakan pembelajaran melalui produk unggulan dan *teaching factory* serta rencana pengembangannya

Aspek	Bukti Dokumen
Rekam Jejak Pembelajaran melalui Produk Unggulan dan <i>Teaching Factory</i>Maksimal 500 kata.....	Rujukan dokumen: <<tautan dokumen>>
Rencana Pengembangan Produk Unggulan dan <i>Teaching Factory</i>Maksimal 500 kata.....	Rujukan dokumen: <<tautan dokumen>>

6. Kontribusi setiap kegiatan terhadap IKU perguruan tinggi

Ruang Lingkup	Kegiatan	Luaran Kegiatan		Kontribusi terhadap IKU	
		Bentuk	Jumlah	IKU Nomor	Target IKU 2024
Meningkatkan Tata Kelola dan Kemitraan			

Ruang Lingkup	Kegiatan	Luaran Kegiatan		Kontribusi terhadap IKU	
		Bentuk	Jumlah	IKU Nomor	Target IKU 2024
Meningkatkan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran Melalui <i>Teaching Factory</i> dan Produk Unggulan					
Memfasilitasi Mahasiswa-Program MBKM					

SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN PROPOSAL CF- VOAKSI TAHUN 2024

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama

NIDN/NIDK

Asal Program Studi

Jabatan

Bertindak sebagai Task Force pada program Competitive Fund tahun 2024 yang mewakili perguruan tinggi, menyatakan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan di tingkat program studi telah mempertimbangkan dan memperhatikan :

1. Kesesuaian kegiatan yang mendukung pada dokumen peta jalan program studi, dimana dokumen tersebut telah kami lampirkan pada tautan proposal,
2. Seluruh kegiatan yang diusulkan telah melalui proses analisis dan telaah yang menghasilkan butir kesenjangan,
3. Seluruh kegiatan yang di usulkan mendukung inovasi pembelajaran melalui produk unggulan dan *teaching factory*,
4. Seluruh kegiatan memiliki kontribusi pencapaian IKU perguruan tinggi dan
5. Seluruh luaran kegiatan dapat diukur pencapaian IKU pada saat laporan akhir program

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat sebagai pertimbangan seleksi Program CF-Vokasi tahun 2024.

Menyetujui,
Ketua Program studi

(.....)

Yang Membuat,
Task Force Perguruan Tinggi

(materai Rp,10,000)

(.....)

SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN PROPOSAL CF- VOAKSI TAHUN 2024

Mengetahui,
Pimpinan Perguruan Tinggi

(.....)

